

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kriminalitas merupakan sebuah tingkah laku individu tertentu yang telah melanggar norma-norma sosial dan norma hukum sehingga masyarakat dengan tegas menentang setiap tindak kriminalitas yang ada. Kriminalitas atau kejahatan pada hakekatnya timbul karena banyak faktor seperti faktor kemiskinan, pengangguran, dsb. Peningkatan jumlah kriminalitas juga dipengaruhi oleh beberapa faktor ekonomi seperti pertumbuhan ekonomi, pengangguran, kemiskinan, dan kepadatan penduduk (Purwanti dan Widyaningsih, 2019).

Kriminalitas berasal dari kata "*crime*" artinya kejahatan atau tindak kriminal. Tindakan kriminal dapat dilakukan oleh individu, kelompok, ataupun oleh komunitas yang melanggar hukum. Tindakan kriminalitas merugikan banyak pihak sehingga dapat mengganggu keseimbangan atau stabilitas sosial dalam masyarakat. Bahkan tindakan kriminalitas juga dapat merugikan banyak orang secara psikologis dan ekonomi.

Kriminalitas merupakan suatu tindakan yang tidak sesuai dengan aturan dan norma yang ada sehingga mengakibatkan ketidak selarasan dalam kehidupan (Sari dan Azhar, 2019). Kriminalitas bisa terjadi di perkotaan maupun di pedesaan. Hampir semua wilayah di Indonesia memiliki kasus tindak kriminalitas.

Karesidenan Surakarta terdiri dari 1 kota dan 6 kabupaten, dimana pada tahun 2015 sampai tahun 2020 kasus kriminalitasnya mengalami penurunan dari

tahun ke tahun, terutama di kota Surakarta Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Jumlah Kriminalitas di Karesidenan Surakarta pada Tahun 2015-2020

<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
Kabupaten Boyolali	321	262	223	292	381	251
Kabupaten Klaten	631	588	473	316	366	249
Kabupaten Sukoharjo	390	379	300	233	340	131
Kabupaten Wonogiri	174	173	219	171	223	102
Kabupaten Karanganyar	321	239	249	219	149	157
Kabupaten Sragen	419	291	276	344	279	200
Kota Surakarta	1437	1485	1170	914	733	349

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah, 2020

Berdasarkan tabel 1.1, bahwa secara umum kriminalitas di wilayah karesidenan Surakarta dari tahun 2015 sampai tahun 2020 menurun, dimana Wonogiri merupakan daerah dengan kriminalitas terkecil, disusul oleh wilayah Sukoharjo dan Karanganyar. Sedangkan tindak kriminal tertinggi ada di wilayah kota Surakarta. Hal ini disebabkan karena kota Surakarta merupakan pusat pemerintahan dari seluruh daerah yang ada di karesidenan Surakarta, sekaligus sebagai pusat perkotaan.

Banyak faktor yang mempengaruhi kriminalitas, salah satunya adalah kemiskinan, faktor biologis, sosiologis, dan faktor ekonomi (Kartono 2003, 145-143). Todaro (2015) menyatakan bahwa semakin miskin seseorang maka akan semakin jauh jangkauannya untuk mendapat fasilitas yang dapat menyejahterakannya. Hal ini memiliki peluang lebih besar bagi yang bersangkutan untuk melakukan tindak kejahatan demi untuk mempertahankan hidupnya.

Produk domestik regional bruto (PDRB) memiliki pengaruh terhadap jumlah kriminalitas. Peningkatan PDRB di masyarakat akan menyebabkan tindakan kriminalitas menurun, karena PDRB menjadi indikator kondisi

perekonomian. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa PDRB mempunyai pengaruh negatif terhadap tindakan kriminalitas. (Omotor, 2014)

Ismah (2015) menyatakan bahwa keadaan menganggur dan pendapatan yang rendah dapat membuat seseorang berpikir untuk melakukan tindakan kriminal. Hal ini terjadi karena adanya pengangguran dan rendahnya pendapatan tersebut mengakibatkan tidak dapat terpenuhinya kebutuhan hidup mereka. Kondisi ini mendorong mereka melakukan tindakan kriminalitas.

Upah minimum mempunyai hubungan positif dengan kriminalitas. Rendahnya upah minimum akan berdampak meningkatkan angka kriminalitas. Hardianto (2009) tingkat upah berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kriminalitas di Indonesia. Dimana upah minimum Kabupaten/Kota (UMK) yang rendah mengakibatkan tingginya angka kriminalitas di sebuah Kabupaten/Kota tersebut

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk menganalisis mengenai bagaimana pengaruh kemiskinan, PDRB perkapita, pengangguran, dan upah minimum terhadap tingkat kriminalitas di karisidenan Surakarta pada tahun 2015-2020.

## **B. Rumusan Masalah**

Berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh tingkat kemiskinan terhadap tingkat kriminalitas di karisidenan Surakarta pada Tahun 2015-2020?
2. Bagaimana pengaruh PDRB perkapita terhadap tingkat kriminalitas di

karisidenan Surakarta pada Tahun 2015-2020?

3. Bagaimana pengaruh tingkat pengangguran terhadap tingkat kriminalitas di karisidenan Surakarta pada Tahun 2015-2020?
4. Bagaimana pengaruh tinggi upah minimum terhadap tingkat kriminalitas di karisidenan Surakarta pada Tahun 2015-2020?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh tingkat kemiskinan terhadap tingkat kriminalitas di karesidenan Surakarta pada Tahun 2015-2020.
2. Menganalisis pengaruh PDRB perkapita terhadap tingkat kriminalitas di karesidenan Surakarta pada Tahun 2015-2020.
3. Menganalisis pengaruh tingkat pengangguran terhadap tingkat kriminalitas di karesidenan Surakarta pada Tahun 2015-2020.
4. Menganalisis pengaruh tinggi upah minimum terhadap tingkat kriminalitas di karesidenan Surakarta pada Tahun 2015-2020.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat. Adapun manfaat yang diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan pada pemerintah kabupaten atau kota di karisidenan Surakarta dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang dapat mengurangi angka kriminalitas.
2. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi analisis Kepolisian Resor kabupaten

atau kota karisidenan Surakarta apa saja yang menyebabkan meningkatnya angka kriminalitas di karisidenan Surakarta dan dapat dijadikan evaluasi kedepannya.

3. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi Lapas di kabupaten atau kota di karisidenan Surakarta dalam memberikan pembinaan dari setiap tersangka kasus kriminalitas.
4. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi dan tambahan informasi untuk penulisan penelitian selanjutnya.

#### E. Metode Analisis Data

Guna menganalisis data sekunder mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah kriminalitas maka analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Data panel merupakan gabungan antara data (*time series*) lintas waktu dan data (*cross-section*) lintas ruang dan individu (Gujarati & Porter, 2012). Adapun persamaan estimasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$TJK_{it} = \beta_0 + \beta_1POV1_{it} + \beta_2PDRBHL2_{it} + \beta_3UNP3_{it} + \beta_4UM4_{it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

TJK	= Total jumlah kriminalitas (kasus/tahun)
POV	= Jumlah penduduk miskin (ribu jiwa/tahun)
PDRBHL = PDRB	= PDRB perkapita (juta rupiah/tahun)
UNP	= Jumlah pengangguran (jiwa/tahun)
UM	= Upah minimum (rupiah/rata-rata perbulan dalam satu tahun)
$\beta_0$	= Konstanta
$\beta_1\beta_2\beta_3\beta_4$	= Koefisien regresi variabel bebas
$\epsilon$	= <i>Error term</i>
$i$	= Kabupaten atau Kota
$t$	= Tahun

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab yang meliputi:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab I pendahuluan menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian yang mencakup alat dan model analisis, data serta sumber data dan ditutup dengan sistematika pembahasan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab II tinjauan pustaka menguraikan landasan teori tentang indeks pembangunan manusia dan faktor-faktor yang mempengaruhi dengan menggunakan literature yang relevan dengan topik pembahasan skripsi. Serta hasil-hasil penelitian terdahulu dan hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab III metode penelitian menguraikan alat analisis, model ekonometrika beserta langkah-langkah estimasi, bentuk data, jenis dan sumber data yang digunakan.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan menguraikan analisis deskriptif tentang hasil penelitian berupa pengaruh kemiskinan, PDRB perkapita, pengangguran, dan upah minimum terhadap tingkat kriminalitas dikarisidenan Surakarta pada tahun 2015-2020 dan ditutup dengan uraian interpretasi ekonomi dari hasil penelitian.

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab V penutupan menguraikan kesimpulan pembahasan dan saran kebijakan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan.